



PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA

Fatur Rizky Fadlan¹, Saepul Hudori Suparman², Wildan Hanif Amrullah³

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia^{1,2,3},

fatur.rizkyf07@student.esaunggul.ac.id,

hudorisaepul7@student.esaunggul.ac.id,

m4h1rs.o.x.s@student.esaunggul.ac.id*

Riwayat Artikel

Diterima

Juli 2025

Revisi

Agustus 2025

Terbit

Agustus 2025

Keywords:

Good Corporate Governance, PT. HM Sampoerna Agro Tbk, implementation.

ABSTRACT

The tobacco industry in Indonesia contributes significantly to the economy, but it also poses adverse effects on public health and the company's working environment. To address these issues, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is essential to ensure that companies operate ethically and responsibly. This study aims to evaluate the application of GCG principles at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, one of the largest cigarette manufacturers in Indonesia. The GCG Principles analyzed in this research include transparency, accountability, social responsibility, independence, and fairness. The study employs a qualitative descriptive approach through a case study method. Data collection was conducted through literature reviews, company annual reports, and other relevant documents. The findings indicate that most GCG principles have been implemented effectively, particularly in the areas of transparency, accountability, business ethics, and fairness

Korespondensi:

fatur.rizkyf07@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Industri tembakau di Indonesia memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, tetapi juga menyebabkan efek buruk terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan kerja perusahaan. Dalam mengatasi isu ini, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yang merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Prinsip-prinsip GCG yang dianalisis meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab sosial, independensi, dan keadilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan pustaka, laporan tahunan perusahaan, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar prinsip GCG telah diterapkan dengan baik, terutama dalam aspek keterbukaan, pertanggungjawaban, etika bisnis, dan kewajaran.

©2025 Aurum Ratio: Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Sistem

How to cite (in APA Style): Fadlan, F. R., Suparman, S. H., Amrullah, W. H., (2025). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna. *Aurum Ratio: Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Sistem*, 1(1), 81–88.

PENDAHULUAN

PT. HM Sampoerna Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri rokok di Indonesia. Sektor industri rokok merupakan salah satu penyumbang kontribusi ekonomi yang besar di Indonesia, namun hal ini juga dapat memberikan dampak pada kesehatan dan lingkungan akibat aktivitas perusahaan. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 77,9 juta atau 28,26% dari total populasi masyarakat Indonesia menjadi perokok dewasa (Siagian et al., 2024). Pengolahan produksi rokok juga memberikan efek negatif terhadap lingkungan mulai dari pembukaan lahan untuk penanaman tembakau, deplesi air, hingga pencemaran lingkungan akibat limbah rokok (Korespondensi et al., n.d.). Maka dari itu, penerapan konsep tata kelola perusahaan yang baik dapat digunakan sebagai dasar perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di perusahaan dilandasi oleh tekad untuk membangun perusahaan yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan dipercaya melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab (Elisa et al., 2024). Setiap perusahaan yang telah terdaftar akan mengumumkan laporan keuangan perusahaan setiap satu periode atau tahunan (Elisa et al., 2024). Selain itu, perusahaan juga memiliki tanggungjawab terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan setiap bagian dari perusahaan perlu melaksanakan tugasnya agar penyalahgunaan atau penyampaian serta informasi yang tidak memenuhi standar dapat dihindari (Elisa et al., 2024). Penerapan konsep tata kelola perusahaan yang baik dapat berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai apakah sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang memuaskan atau tidak. Dengan penelitian ini kami akan membahas tentang penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan PT HM

Sampoerna. Apakah di perusahaan tersebut sudah benar-benar melakukan prinsip Good Corporate Governance dengan baik. Berdasarkan jurnal ilmiah sebelumnya dan laporan tahunan sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

Good Corporate Governance adalah serangkaian langkah yang terorganisir yang diterapkan untuk mengatur dan memimpin perusahaan serta kegiatan korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai korporasi dan keberlangsungan usaha (Elisa et al., 2024). Menurut peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), yang diartikan dalam regulasi ini mencakup; transparansi (Transparency), yaitu adanya kejelasan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis seperti pengambilan keputusan dan mengumumkan informasi penting yang berkaitan dengan perusahaan, akuntabilitas (Accountability), yang berarti adanya kejelasan mengenai peran, menjalankan, dan tanggung jawab organ agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan dengan baik, tanggung jawab (Responsibility) yang berarti kepatuhan serta kesesuaian dalam mengelola perusahaan sesuai dengan undang-undang, regulasi, dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat, kemandirian (Independency) yang mengacu pada kondisi di mana perusahaan dikelola secara profesional dengan tidak adanya konflik kepentingan dan intervensi dari pihak luar, serta kewajaran (Fairness) atau keadilan serta kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pihak yang berkepentingan (Elisa et al., 2024)..

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi Pustaka (library research). Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan tahunan perusahaan

tahun 2024, jurnal ilmiah tentang Good Corporate Governance, website resmi perusahaan, laporan tahunan perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk telah dilaksanakan secara komprehensif dan konsisten. Dari aspek transparansi, perusahaan menyediakan akses informasi yang luas dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi perusahaan. Informasi yang disajikan mencakup laporan keuangan konsolidasian triwulanan dan tahunan, laporan tahunan, keterbukaan informasi, data pemegang saham, struktur grup perusahaan, serta analisis kinerja keuangan yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Praktik ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keterbukaan informasi dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, sehingga prinsip transparansi dinilai berada pada kategori sangat baik.

Dalam aspek akuntabilitas, PT HM Sampoerna Tbk memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang terdefinisi di setiap unit kerja. Keberadaan Komite Audit berperan penting dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan perusahaan, khususnya melalui penelaahan laporan keuangan konsolidasian secara triwulanan dan tahunan. Proses ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga informasi yang disampaikan kepada publik dapat dipertanggungjawabkan secara akurat dan transparan.

Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dari komitmen perusahaan dalam menjunjung tinggi etika bisnis dan kepatuhan

terhadap peraturan perundang-undangan. Kode Etik Perusahaan diberlakukan kepada seluruh unsur perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan berhati-hati. Selain itu, PT HM Sampoerna Tbk secara konsisten melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tujuan meminimalkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan lingkungan yang masih memerlukan evaluasi dan penguatan kebijakan ke depan.

Dari sisi kemandirian, perusahaan menegaskan pengambilan keputusan yang bebas dari intervensi dan konflik kepentingan. Setiap keputusan strategis dan material diambil berdasarkan kode etik perusahaan serta melibatkan pihak independen apabila diperlukan. Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dan mandiri, dengan anggota yang tidak memiliki hubungan kepentingan yang berpotensi menimbulkan konflik, sehingga prinsip independensi dapat dijaga secara optimal.

Prinsip kewajaran juga telah diterapkan melalui perlakuan yang adil, setara, dan seimbang kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan menjamin kesetaraan hak pemegang saham serta menerapkan proses rekrutmen karyawan yang berlandaskan prinsip keterbukaan dan nondiskriminasi. Keberagaman latar belakang tenaga kerja menjadi indikator bahwa perusahaan menghargai kesetaraan tanpa membedakan suku, jenis kelamin, maupun kelompok sosial tertentu

Pembahasan

Perusahaan menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kondisi keuangan dan operasional Sampoerna. Informasi lengkap tentang performa keuangan, termasuk laporan keuangan yang telah digabungkan setiap

kuartal, laporan tahunan, serta data lainnya seperti buletin, produk, keterbukaan informasi, dan aktivitas perusahaan, dapat ditemukan di website resmi www.sampoerna.com yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Selain itu, PT. HM Sampoerna juga menyediakan informasi penting di situsnya, seperti data pemegang saham, struktur grup perusahaan, analisis performa keuangan, serta rincian tentang aktivitas perusahaan (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024)

Setiap unit kerja dalam perusahaan memiliki struktur, fungsi, sistem, dan tanggung jawab yang dirancang secara jelas untuk memastikan pengelolaan yang efisien (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024). Oleh karena itu, perusahaan menetapkan struktur organisasi di setiap unit guna memberikan kejelasan terhadap peran dan posisi masing-masing (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Sementara itu, Komite Audit PT. HM Sampoerna bertugas untuk memeriksa laporan keuangan gabungan setiap tiga bulan dan setiap tahun untuk memastikan kepada Dewan Komisaris bahwa laporan tersebut telah dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, memenuhi ketentuan OJK, serta mencakup seluruh informasi secara lengkap dan akurat sebelum diterbitkan (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024)

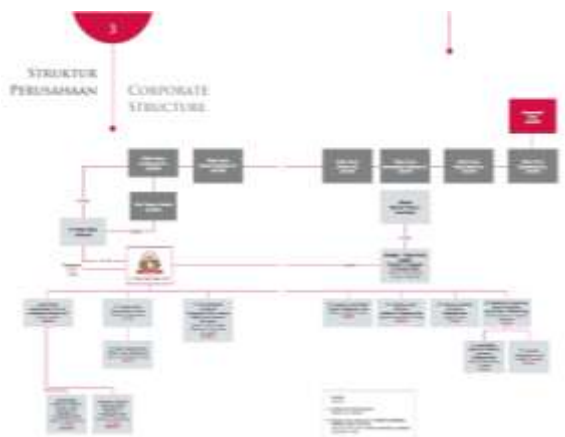
Kode Etik Perusahaan diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh elemen Sampoerna Agro, mencakup Banyak Pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk juga Dewan Komisaris dan Direksi (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Sampoerna Agro memiliki komitmen kuat untuk menjalankan bisnis berdasarkan prinsip etika yang tinggi dan senantiasa mengedepankan kehati-hatian dalam bekerja, guna menjadi entitas korporasi yang dihormati di Indonesia (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Perusahaan selalu mengikuti semua peraturan yang ada di

Indonesia dengan disiplin, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta seluruh regulasi perpajakan (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Perseroan mengedepankan dalam mengurangi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility atau yang di singkat dengan CSR (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024).

Perseroan menekankan pengambilan Keputusan yang independen di mana setiap keputusan material diambil berdasarkan kode etik perusahaan dan selalu melibatkan pihak independen dalam pengambilan keputusan penting (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Komite Audit menjalankan tugasnya dengan cara yang profesional dan mandiri tanpa keterlibatan terhadap pihak lain (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Anggota Komite Audit yang berasal dari luar perusahaan juga tidak memiliki kepentingan pribadi atau hubungan yang bisa menimbulkan efek negatif atau risiko konflik kepentingan dengan perusahaan (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Komite Audit yang dibentuk oleh Perseroan telah memenuhi standar independensi serta memiliki keahlian, pengalaman, dan integritas yang sesuai (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024)

Sampoerna Agro melaksanakan prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil, seimbang, dan setara kepada semua pemegang saham serta pemangku kepentingan dengan tetap mengutamakan kepentingan mereka berdasarkan prinsip kesetaraan yang berlaku (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024) Proses seleksi karyawan berpegang teguh pada prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024). Profil tenaga kerja perusahaan juga diisi dengan karyawan yang memiliki latar belakang yang beragam tanpa memandang kelompok suku, jenis kelamin baik itu perempuan maupun laki laki (PT. HM Sampoerna Tbk, 2024)

Struktur organisasi PT Sampoerna yang kompleks namun teratur, sudah memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari aspek responsibilitas di mana setiap entitas memiliki tanggung jawab operasional yang terstruktur dan sesuai dan mengedepankan etika dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, alur pelaporan dan pembagian struktur organisasi yang jelas terkait peran dan posisi masing-masing yang mendukung aspek akuntabilitas, dan keterbukaan informasi tentang pemangku kepentingan, dewan komisaris, dan direksi secara ringkas dan dapat diakses publik.



Transparansi dengan implementasi yang lengkap, terbuka dan konsisten mendapat skor indikator sebesar 90. Penerapan akuntabilitas perusahaan melalui struktur organisasi yang jelas dan komite audit yang meninjau laporan keuangan konsolidasian mendapat skor indikator akuntabilitas sebesar 85. Penerapan prinsip tanggung jawab mendapat skor indikator 85 karena produksi tembakau secara tidak langsung memberikan dampak terhadap lingkungan. Penerapan prinsip kemandirian perusahaan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan secara profesional mendapat skor indikator 85. Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran melalui perlakuan terhadap pemegang kepentingan secara adil, setara, dan terbuka tanpa diskriminasi, mendapat skor indikator 90

Skor	Kategori
60,00-74,99	Cukup
75,00-84,99	Baik
85,00-100	Sangat Baik

$$CGPI = \frac{(90 + 85 + (850/90) + 85 + 90)}{(1 + 1 + 0,90 + 1 + 1)} = 87,04 \%$$

Dengan skor 87,04 %, PT. HM Sampoerna Tbk telah memperoleh kategori sangat baik dalam penilaian penerapan GCG

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap laporan tahunan dan dokumen resmi PT. HM Sampoerna Tbk, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di PT. HM Sampoerna Tbk ini berjalan secara keseluruhan, walaupun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki demi memaksimalkan nilai korporasi dan prinsip tata kelola yang baik. Hasil dari studi Pustaka menunjukan perusahaan cukup transparan dalam penyampaian informasi penting kepada publik, sehingga prinsip transparansi terpenuhi melalui pengungkapan laporan keuangan dan informasi kebijakan secara rutin. Sementara itu, akuntabilitas perusahaan tampak terjaga melalui struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas antara yang mendukung mekanisme pertanggung jawaban. Prinsip tanggung jawab perusahaan, terutama dalam aspek lingkungan maupun aspek sosial, telah diterapkan melalui program CSR yang konsisten, meskipun ada dampak yang terjadi di sekitar area operasional perusahaan yaitu kebakaran di Sepucuk Estate yang perlu di evaluasi lagi. Dari segi kemandirian juga terpenuhi karena setiap keputusan yang diambil selalu mengedepankan kode etik perusahaan. Prinsip kewajaran pun sudah diterapkan dengan memberi perlakuan yang adil, seimbang, dan setara.

Saran

1. Meningkatkan sistem dalam transparansi informasi perusahaan terkait kemudahan akses pemangku kepentingan.
2. Evaluasi dalam aspek tanggung jawab terhadap lingkungan supaya seluruh kegiatan operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.
3. Mengedepankan dan menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan perusahaan sebaiknya menjaga dan memaksimalkan perlakuan adil bagi seluruh pemangku kepentingan dan menegakkan mekanisme perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
4. Menjadikan pelaksanaan prinsip GCG sebagai bagian integral dari budaya kerja perusahaan, dengan menetapkan sebagai salah satu penilaian kinerja jangka panjang guna mendorong penerapan tata Kelola yang berkelanjutan dan konsisten

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2023, October 5). Respon Sampoerna Usai 586 Ha Lahan Disegel KLHK Imbas Karhutla. Respons Sampoerna Usai 586 Ha Lahan Disegel KLHK Imbas Karhutla. Baca artikel CNN Indonesia "Respons Sampoerna Usai 586 Ha Lahan Disegel KLHK Imbas Karhutla" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231005165743-92-1007639/respons-sampoerna-usai-586-ha-lahan-disegel-klhk-imbis-karhutla>. Download Apps CNN Indonesia sekarang <https://app.cnnindonesia.com/>
- Elisa, N., Rabi, J., Pratama Dayu Agustian, R., Salfi Aba, W., & Cirawu, A. (2024). ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. GUDANG GARAM, TBK. In *Bisnis & Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.asthagrafika.com/index.php/wlb/index>
- Hepiana Patmarina, & Vania Febriana. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2008-2017.
- HOLIAWATI Prodi Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham). www.idx.co.id,
- Korespondensi, A., Suryoadji, K. A., Sutanto, R. L., Christian, C., Nur, E., Putra, W., Faruqi, M., Simanjuntak, K. T., Qurrota A'yun, I., & Ali, N. (n.d.). CONTINUING PHARMACIST EDUCATION Akreditasi PP IAI-2 SKP Dampak Merokok terhadap Kesehatan Lingkungan: Sebuah Tinjauan Naratif.
- Pahlevi, M., Mukhammad, W., & Mawardi, K. (2016). PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA BUMN BERORIENTASI GLOBAL (Studi Kasus pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam Mengelola Thang Long Cement Joint Stock Company). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 37, Issue 1)*.
- PT. HM Sampoerna Tbk. (2024). Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan.
- PT. HM Sampoerna Tbk. (2022). Hubungan Investor | Sampoerna - ID. <https://www.sampoerna.com/id/investor-relations-gcg/overview>
- Siagian, H., Imran, L., Nirawaty, N., M, I. D., & Perwitasari, P. (2024). Analisis Perilaku Merokok, Dampak Kesehatan dan Strategi Pengendalian Tembakau. *JURNAL KESEHATAN TERAPAN*, 11(1), 29–40. <https://doi.org/10.54816/jk.v11i1.730>
- Suwandi, I., Arifianti, R., & Rizal, M. (n.d.). Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good

Corporate Governance (GCG) Pada PT.
Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).
Yogy Oktavianto, Fransisca Yaningwati, & Zahro
Z A. (2014). Penerapan Good Corporate
Governance Untuk Meningkatkan Kinerja
Perusahaan .

